

## ABSTRAK

### ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGETAHUI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK JAKARTA (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman)

SURYANINGTYAS  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan makanan dan minuman yang Listing di Bursa Efek Jakarta dari tahun 1999-2003.

Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kondisi keuangan dari sepuluh perusahaan makanan dan minuman yang memiliki likuiditas terbaik dilihat dari *current ratio* adalah PT Mayora Indah Tbk. sebesar 982% dan PT Sari Husada Tbk sebesar 860%, dilihat dari *acid test ratio* adalah PT Mayora Indah Tbk. sebesar 804% dan PT Sari Husada Tbk sebesar 720% kedua perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan hutang lancarnya. Tingkat solvabilitas terbaik dilihat dari *debt ratio* adalah PT Sari Husada Tbk sebesar 10%, dilihat dari hutang per modal adalah PT Sari Husada Tbk. sebesar 12% hal ini disebabkan perusahaan memiliki total modal dan total aktiva yang jauh lebih besar dari total hutangnya dan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tingkat rentabilitas terbaik dilihat dari *profit margin* adalah PT Sari Husada Tbk. sebesar 24%, dilihat dari ROA adalah PT Sari Husada Tbk. sebesar 28%, dan dilihat dari ROE adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebesar 58%, PT Sari Husada Tbk. sebesar 33%, dan PT Aqua Golden Mississippi Tbk. sebesar 31% dikarenakan penjualan yang meningkat dan aktiva yang besar sehingga banyak investor yang menanamkan modal pada perusahaan ini sehingga laba bersih meningkat dari tahun ke tahun.

## **ABSTRACT**

### **THE ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO TO MEASURE THE FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANIES LISTED IN THE JAKARTA STOCK EXCHANGE (A Case Study of Food and Beverage Company)**

**SURYANINGTYAS  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2005**

This research was aimed to find out the financial condition of food and beverage company Listed in the Jakarta Stock Exchange in the period of 1999-2003.

The techniques of data collection used were documentation method and literary study. The technique of data analysis used was ratio analysis which consisted of ratio of liquidity, solvency, and profitability. The result of the analysis showed that the financial condition of ten food and beverage companies which have the best liquidity based on their current ratio were PT Mayora Indah Tbk. (982%) and PT Sari Husada Tbk. (860%), based on their acid test ratio were PT Mayora Indah Tbk. (804%) and PT Sari Husada Tbk. (720%), because those two companies had current assets which was bigger than their current liabilities. The best solvency level based on the debt ratio was PT Sari Husada Tbk. (10%), based on debt per capital was PT Sari Husada Tbk. (12%). This happened because that company had much bigger total amount of capital and assets than its total amount of debt, and it increased every year. The best profitability level based on the profit margin was PT Sari Husada Tbk. (24%), based on the return on assets was PT Sari Husada Tbk. (28%), and based on the return on equity were PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (58%), PT Sari Husada Tbk. (33%), and PT Aqua Golden Mississippi Tbk. (31%) due to the amount of selling increased on their assets were big so that a lot of investors invested their capital in these companies and therefore their net profit margin increased yearly.